BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi terus mengalami kemajuan di segala aspek kehidupan. Begitu banyak instansi baik pemerintah maupun swasta mulai menerapkan teknologi informasi untuk mengoptimalisasi segala proses, termasuk sistem yang bersifat administratif seperti surat menyurat. Surat merupakan salah satu media komunikasi yang sangat penting di suatu instansi, perusahaan maupun organisasi baik untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak luar organisasi (*eksternal*) maupun didalam organisasi (*internal*).

Proses pengelolaan surat di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan sudah dilakukan sesuai standar semestinya, namun dalam proses pengelolaan surat yang masih dalam bentuk manual rentan terjadi *human error*. Sistem yang bersifat manual mengharuskan surat yang di terima dalam bentuk fisik, surat dalam bentuk fisik sulit dilacak keberadaannya dan keamanan surat yang kurang terjamin, memungkinkan surat tersebut hilang atau rusak. Dan kendala yang rentan terjadi yaitu dalam disposisi surat, dimana surat-surat yang membutuhkan disposisi dari pimpinan seringkali membutuhkan waktu karena ketidakberadaan pimpinan di kantor.

Hal tersebut tentu saja menyulitkan staff administrasi yang menangani persuratan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan untuk mendapatkan memo persetujuan dari pimpinan untuk menangani surat-surat yang membutuhkan

disposisi. Surat-surat yang membutuhkan disposisi akhirnya mengalami penundaan untuk ditindak lanjuti sehingga terlambat diterima oleh staff yang menerima disposisi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil penelitian dengan judul "*Aplikasi Pengolahan Data Surat dan Disposisi pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana merancang dan membangun *Aplikasi Pengolahan Data Surat dan Disposisi pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan* untuk membantu menyelesaikan permasalahan administrasi persuratan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Batasan Masalah

Setelah dirumuskan permasalahannya, maka ditentukan batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dikembangkan adalah *Aplikasi Pengolahan Data Surat dan Disposisi pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan*.
2. Pembangunan aplikasi ini menggunakan teknologi berbasis Web dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrogramannya dan MySqli sebagai *Database Management System.*
3. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan *waterfall*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu menghasilkan *Aplikasi Pengolahan Data Surat dan Disposisi pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan* untuk membantu menyelesaikan permasalahan administrasi persuratan, sehingga proses administrasi yang sebelumnya masih menggunakan cara manual yaitu dalam bentuk kertas, menjadi proses administrasi persuratan secara komputerisasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan staff administrasi dalam administrasi persuratan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.
2. Dapat menggantikan administrasi persuratan yang masih menggunakan cara manual, sehingga menjadi proses administrasi persuratan secara komputerisasi.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan metode antara lain:

1) Fase Analisis
   a. Observasi, melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berjalan.
   b. Wawancara (*Interview*), merupakan suatu kegiatan percakapan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan ini

dilakukan dengan mewawancarai langsung pihak-pihak yang berwenang di Kantor Wilayah Kementerian Agama sProvinsi Sumatera Selatan.

c. Studi pustaka, mempelajari dan memahami landasan teori yang berhubungan dengan tugas akhir terkait dengan masalah yang akan dibahas.

2) Fase Desain Sistem

Membuat desain Analisis dan Perancangan *Aplikasi Pengolahan Data Surat dan Disposisi pada Kementerian Agam Provinsi Sumatera Selatan.*

3) Fase Pembuatan Program

Membuat *Aplikasi Pengolahan Data Surat dan Disposisi pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan* melalui pemanfaatan teknologi saat ini.

4) Fase Uji Coba

Fase uji coba yang dilakukan setelah proses pembuatan program bertujuan menguji cobakan sistem yang berjalan.

5) Fase Revisi Program

Berfungsi untuk memperbaiki kesalahan yang ada dalam kode program maupun penambahan kekurangan dari program yang dibuat.

1.7 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam pengembangan web ini penulis menggunakan salah satu metode yaitu metode *waterfall*. Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2016:28)

Model air terjun (*waterfall*) adalah "Model sekuensial linier (*Sequential Linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuential atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*)".

Berikut adalah gambar model air terjun menurut Sukamto dan Shalahuddin:

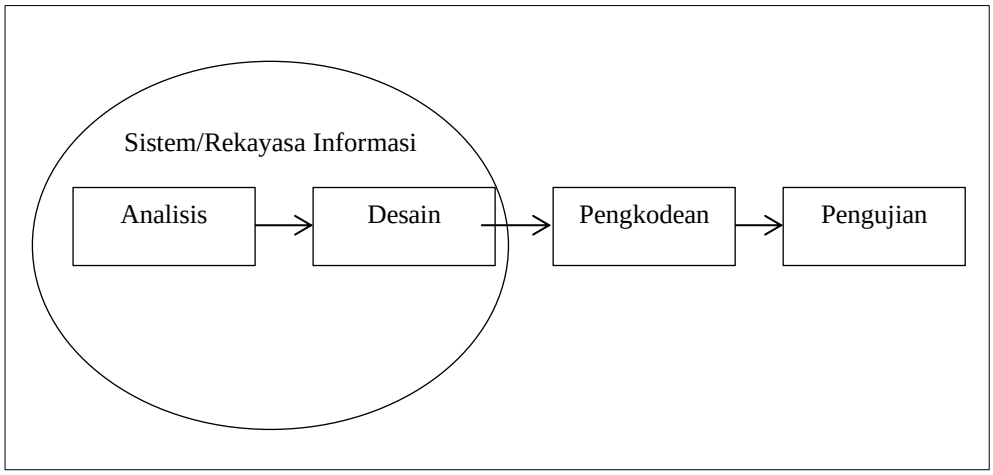

Sumber : Sukamto dan Shalahuddin (2016:29)

Gambar 1.1 Ilustrasi Model *Waterfall*

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori dan umum yang mendukung tentang penyusunan Tugas Akhir.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Membahas tentang analisis perancangan sistem yang akan dibuat beserta desain sistemnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini menampilkan hasil dan pembahasan yang meliputi implementasi sistem ke suatu aplikasi, dan selanjutnya melakukan pengujian dan perbaikan sistem, sampai ke taraf yang dapat diterima.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan berdasarkan pembahasan sebelumnya serta saran-saran yang diperoleh dari hasil analisis dan pembuatan tugas akhir.